



INDONESIA

PAPUA BARAT

NDPBA PROFIL PROVINSI

PAPUA BARAT

IBU KOTA: MANOKWARI

Area: 102,955 km²

Papua Barat adalah salah satu Provinsi termuda di Indonesia (diresmikan pada tahun 1999). Akibat dari kebijakan transmigrasi dalam beberapa dekade terakhir telah terlihat peningkatan populasi yang signifikan di wilayah

ini. Ancaman gempa bumi dan tsunami cukup tinggi provinsi ini. Sayangnya, Papua memiliki tingkat ketangguhan dan kapasitas yang rendah dalam menghadapi tingkat kerentanan yang sangat tinggi. Beberapa organisasi internasional telah bekerja di kawasan ini dalam mengembangkan upaya PRB dan API. Peningkatan akses informasi, transportasi dan kapasitas energi akan menjadi penting dalam beberapa dekade mendatang.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.479 • PERINGKAT: 21/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.479 • PERINGKAT: 27/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.352 • PERINGKAT: 26/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.560 • PERINGKAT: 3/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.450 • PERINGKAT: 22/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.547 • PERINGKAT: 11/34



Populasi (Proyeksi 2020)

981,800



Jumlah Penduduk Miskin

21.5%



Angka Melek Huruf

97.7%



Akses Air Minum Layak

81.9%



Angka Harapan Hidup

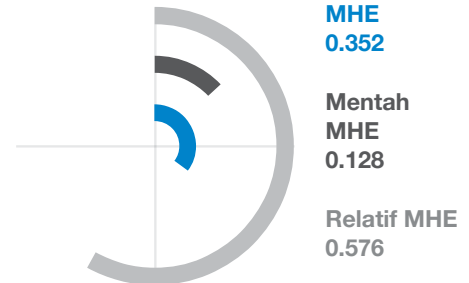
65.9 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.352



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:



Gempa Bumi

62%

524,723
\$74.3 Milyar



Tsunami

7%

55,435
\$4.7 Milyar



Banjir

26%

221,982
\$39.66 Milyar



Banjir Bandang

3%

23,549
\$5.1 Milyar



Tanah Longsor

20%

168,018
\$5.4 Milyar



Gunung Api

0%

-
\$323.1 Juta



Kekeringan

55%

458,382
\$2.9 Milyar



Kebakaran Hutan &
Lahan

35%

293,610
\$4.2 Milyar



Cuaca Ekstrem

53%

444,119
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 3 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.560

Kerentanan di Papua Barat terutama didorong oleh Tekanan Jumlah Penduduk dan Kerentanan Akses Informasi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.039 PERINGKAT: 34/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

4.6% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	1.57 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	-1683.8 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	---	---



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.619 PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

65.9 Angka harapan hidup (tahun)	74 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	280.36 Angka Kematian Ibu	12.2% Balita kurus (wasting)	7.3% Disabilitas	4.3% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	29.3% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
0.7% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	24.32 Insiden DBD per 100.000 penduduk	0.21 Insiden Campak per 100.000 penduduk	6.02 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	245 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	185.71 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	9.28 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.511 PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

81.9% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	76.4% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.664 PERINGKAT: 6/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

97.7% Angka Melek Huruf	93.8% Angka Partisipasi Murni SD	7.44 Rata-rata lama sekolah	66.6% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.624 PERINGKAT: 3/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

6.2% Tingkat pengangguran	47.1 Rasio ketergantungan	21.5% Tingkat kemiskinan	0.386 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.618 PERINGKAT: 3/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.98 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.56 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.06 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	5.4% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	---



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.848 PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

2.8% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	5.0% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	45.6% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.450

Papua Barat menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Energi dan juga pada Kapasitas Transportasi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.552 **PERINGKAT: 6/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

68.3%	3,364,838	68.5
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.321 **PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

380	27.5%	87.6%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.741 **PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

18.0%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.381 **PERINGKAT: 28/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.466 **PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

13.8	3.92	22.09	14.6%	41.1%	36.2%	77.1%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.249 **PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.07	41
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.618 **PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

66.5%	0.7%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.192 **PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

81.3%	0.1%	34.28	4.3%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.547

Papua Barat menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Peringatan Dini & Pemantauan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



Layanan Kedaruratan



SKOR: 0.579

PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.65

Ambulans per 10.000 orang

-

Relawan Penanggulangan Bencana per 10.000 orang

1.16

Jumlah Staf SAR per 10.000 orang

7.7%

Cakupan Pusdalops Kabupaten/kota

24.43

Jarak ke Kantor Polisi terdekat (km)

618.75

Jarak ke Pos Pemadam Kebakaran terdekat (km)



Dukungan Perawatan Massal



SKOR: 0.517

PERINGKAT: 17/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

305.17

Jarak ke gudang fasilitas Penyimpanan bantuan bencana (km)

0.11

Kendaraan angkutan per 10.000 orang

0.59

Kelengkapan shelter per 10.000 orang

0.06

Perlengkapan komunikasi per 10.000 orang

0.11

Perlengkapan pendukung per 10.000 orang

4.48

Shelter darurat per 10.000 orang



Peringatan Dini & Pemantauan



SKOR: 0.544

PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

1.1

Pemantauan geofisika per penduduk yang terpapar

0.64

Pemantauan Meteorologis/klimatologis per penduduk yang terpapar



KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.479

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Papua Barat yang Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Tinggi dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Tinggi.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



**Tekanan
Jumlah
Penduduk**



**Kerentanan
Akses
Informasi**



**Kapasitas
Energi**



**Kapasitas
Transportasi**



**Dukungan
Perawatan
Massal**



**Peringatan Dini &
Pemantauan**



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.252



Tsunami

PERINGKAT: 10 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.279



Banjir

PERINGKAT: 25 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.167



Banjir Bandang

PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.204



Tanah Longsor

PERINGKAT: 3 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.335



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 23 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.131



Kekeringan

PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.227



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 4 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.283



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.125



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

21 / 34

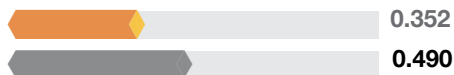
PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.479

Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Rendah di Papua Barat disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Tinggi, Kapasitas Bertahan yang Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Tinggi.

**Perbandingan antara skor komponen risiko
Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-
rata di Indonesia secara keseluruhan:**



Paparan Multi-Bahaya



SKOR PROVINSI
SKOR DI INDONESIA



Kerentanan



Kapasitas Bertahan



Kemampuan Penanggulangan Bencana



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI PAPUA BARAT

1

Tekanan Jumlah Penduduk

Di Indonesia, Provinsi Papua Barat berada di peringkat tertinggi terkait faktor Tekanan Penduduk, hal tersebut dipengaruhi oleh peringkat tertinggi ke-2 untuk Angka Migrasi Neto (45,57), peringkat tertinggi ke-3 dalam hal Laju Pertumbuhan Penduduk (2,83%), dan Perubahan Populasi Perkotaan (4,97%). Perubahan jumlah penduduk yang signifikan di Provinsi ini berasal dari program transmigrasi yang diprakarsai oleh pemerintah di zaman kolonial Belanda dan kemudian dilanjutkan oleh pemerintah Indonesia hingga tahun 2015. Program tersebut pernah menjadi sumber konflik internal antara masyarakat adat dan pendatang yang berasal dari Provinsi lain.

Perubahan populasi yang cepat tanpa didukung oleh infrastruktur, layanan, dan kesempatan kerja yang memadai dapat berdampak negatif atau meningkatnya kerentanan. Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Papua Barat memiliki angka pengangguran tertinggi ke-6 di Indonesia, dan hampir 22% penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan.

2

Kerentanan Akses Informasi

Peringkat Kerentanan dalam hal Akses Informasi di Provinsi Papua Barat berada di posisi tertinggi ke-6, dan Angka Partisipasi Murni di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, secara net adalah sebesar (0,93%) yang mana adalah terendah ke-4 dan secara keseluruhan waktu mengenyam pendidikan di bangku sekolah berada di peringkat terendah ke-4 (atau hanya selama 7,44 tahun).

Meningkatkan kualitas pendidikan dengan penyediaan sarana fisik, terutama di daerah pedesaan melalui perbaikan infrastruktur (misalnya, jalan, listrik dan layanan telekomunikasi).

Mengurangi tingkat ketidakhadiran siswa sekaligus memperkuat akuntabilitas tenaga pengajar melalui peningkatan partisipasi masyarakat dengan melibatkan peran orang tua, guru, dan administrator/pengelola sekolah. Memberikan insentif baik berupa uang atau infrastruktur (misalnya, menyediakan perumahan) bagi guru yang tinggal di daerah pedesaan dalam rangka mendorong kesempatan belajar yang lebih adil.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI PAPUA BARAT

3

Kapasitas Energi

Provinsi Papua Barat berada di peringkat kemampuan Energi terendah ke-3. Persentase rumah tangga yang dilayani oleh perusahaan listrik negara berada di peringkat terendah ke-3 (81,33%) dan persentase terendah ke-5 dalam jumlah rumah tangga yang menggunakan gas sebagai bahan bakar untuk memasak (4,32%).

Memperkuat kemitraan publik-swasta dalam rangka meningkatkan pengembangan energi dan penyediaan layanan di Provinsi Papua Barat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, mendukung jalannya kegiatan ekonomi termasuk meningkatkan kesejahteraan sosial dengan meningkatkan akses pendidikan dan layanan bagi masyarakat.

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Papua Barat memiliki tingkat paparan gempa yang tinggi. Dengan terus berjalannya perbaikan infrastruktur energi, maka pada saat bersamaan melakukan implementasi terhadap langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengurangan risiko bencana. Sehingga mampu meminimalkan potensi kerusakan dan kerugian.

4

Kapasitas Transportasi

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Papua Barat berada di peringkat ke-5 terendah di Indonesia dalam hal Kapasitas Transportasi. Menumbuhkan kemitraan sektor publik-swasta untuk terus berinvestasi dalam perluasan infrastruktur transportasi sehingga mampu meningkatkan konektivitas antar pelabuhan dan sektor infrastruktur lainnya yang berbasis darat.

Di daerah perkotaan, pertimbangkan opsi sistem angkutan umum/transportasi massal, sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan transportasi, mengurangi kemacetan dan mengurangi dampak terhadap lingkungan (misalnya, polusi udara).

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI PAPUA BARAT

5

Dukungan Perawatan Massal

Dukungan Perawatan Massal bagi masyarakat Provinsi Papua Barat dapat ditingkatkan melalui penambahan jumlah Perlengkapan Tanggap Bencana seperti kendaraan operasional, peralatan komunikasi dan fasilitas penampungan. Fasilitas gudang penyimpanan bantuan bencana, jaraknya rata-rata masih lebih dari 300 km.

Memperkuat perencanaan logistik untuk mengakomodasi kebutuhan layanan kesehatan bagi warga masyarakat yang terkena bencana.

6

Peringatan Dini & Pemantauan

Provinsi Papua Barat menempati peringkat ke-13 dalam hal kemampuan di bidang Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana. Memperkuat program pendidikan dan penjangkauan masyarakat dengan fokus pada kesiapsiagaan bencana, kesehatan dan aspek keselamatan agar dapat terus membangun ketangguhan masyarakat.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org